

Jurnal Transformasi

Volume 6 Nomor 1 Edisi Maret 2020

PLS FIP IKIP Mataram

Volume 6 Nomor 1 Edisi Maret 2020

Jurnal Pendidikan Non Formal

ISSN: 2442-5842

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

T
R
A
N
S
F
O
R
M
A
S
I



Diterbitkan Oleh:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP MATARAM

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Dewan Redaksi

Pelindung dan Penasihat	Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	: Dr. Akhmad Sukri
	Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	: Herlina, S.P., M.Pd
Ketua Penyunting	: Kholisussa'di, S.Pd.,M.Pd
Sekretaris Penyunting	: Wahyu Winandi, S.Pd
Penyunting Ahli	: 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
(Mitra Bestari)	(Universitas Negeri Malang)
	2. Prof. Dr. Wayan Maba
	(Universitas Mahasaraswati)
	3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd
	(Universitas Negeri Surabaya)
	4. Drs. Mukhlis, M.Ag.
	(Universitas Islam Negeri Mataram)
Penyunting Pelaksana	: 1. Suharyani, M.Pd.
	2. Rila Hardiansyah, M.Pd
	3. Lalu Muazzim, M.Pd
	4. Ahmad yani, M.Pd.
Pelaksana Ketatalaksanaan	: 1. M. Syamsul Hadi, M.Pd
	2. Sarilah, M.Pd
Desain Cover	: Wahyu Winandi, S.Pd

Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram

Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram

Telp.(0370) 638991

Email: pnf_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Transformasi menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal-Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian

Daftar Isi	Halaman
<i>Ahmad Zainul Irfan, Nurul Iman</i>	1 - 11
Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Sikap Tangguh Pada Siswa MTs Darusshiddiqien NW Mertak Paok Tahun Pelajaran 2019/2020.....	
<i>Dodi Hananto, M. Samsul Hadi</i>	12 - 16
Pengaruh Teknik <i>Self Talk</i> Untuk Mengatasi Sikap <i>Introvert</i> Siswa.....	
<i>Fahmim Mandiara, Wayan Tamba</i>	
Pengaruh Penyelenggaraan Program Parenting <i>Parents Gathering</i> (Pertemuan Orang Tua) Terhadap Pola Asuhanak Pada PAUD Permata Bangsa Jempong Baru Kota Mataram 2019.....	17 - 24
<i>Ni Made Sulastri</i>	
Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Pasir.....	25 - 29
<i>Ni Nyoman Sri Windari, Herlina</i>	
Pengaruh Program Pelibatan Keluarga Dalam Kelas Inspirasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020.....	30 - 36
<i>Nurul Oktia Hidayanti, Kholisussa'di</i>	
Efektivitas Program Pelatihan Pembuatan Abon Ikan Terhadap Pengembangan Potensi Lokal (<i>Lokal Genius</i>) Dalam Pendidikan Keluarga di Masyarakat Pesisir Dusun Karang Telaga Batu Layar Lombok Barat Tahun 2020.....	37 - 48
<i>Rabi'atun Hasanah, Suharyani</i>	
Pengaruh Metode Pra (<i>Participatory Rapid Appraisal</i>) Terhadap Implemenasi Pembangunan Masyarakat Kelompok Tani Mekar Sari I Tahun 2019.....	49 - 56
<i>Sarilah</i>	
Implementasi Model Pembelajaran Tematik Integratif di Kelas Awal Sekolah Dasar.....	57 - 65

**PENGARUH PROGRAM PELIBATAN KELUARGA DALAM KELAS
INSPIRASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA
DINI DI PAUD CERIA DUSUN MUHAJIRIN DESA
SESELA KECAMATAN GUNUNG SARI
KABUPATEN LOMBOK BARAT
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Ni Nyoman Sri Windari, Herlina

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) UNDIKMA Mataram
Email : nyomanwindari123@gmail.com
herlina@ikipmataram.ac.id

Abstrak : Orang tua tidak boleh menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak usia dini kepada lembaga PAUD. Orang tua harus ikut terlibat dalam kegiatan pendidikan anak di sekolah. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak di sekolah dapat mengurangi pengaruh negatif dari persoalan sosial dan kemajuan teknologi. Bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, misalnya ikut serta dalam pelaksanaan kelas inspirasi. Orang tua dapat menjadi motivator, sehingga anak dapat termotivasi dalam belajar untuk meraih prestasi dan mewujudkan cita-citanya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh program pelibatan keluarga dalam kelas inspirasi terhadap motivasi belajar anak usia dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program pelibatan keluarga dalam kelas inspirasi terhadap motivasi belajar anak usia dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan metode observasi sebagai metode utama, serta metode dokumentasi sebagai metode pelengkap. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus *Chi Square* (X^2). Dari hasil X^2 hitung dari data angket dan observasi masing-masing adalah 46,85 dan 10,99. Berdasar nilai X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% $dk = 4$ adalah 9,488. Pernyataan ini menunjukkan bahwa nilai X^2 hitung dari data angket lebih besar dari nilai X^2 tabel ($46,85 > 9,488$) yang berarti signifikan. Sedangkan nilai X^2 hitung dari data observasi lebih besar dari nilai X^2 tabel ($10,99 > 9,488$) yang berarti signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh program pelibatan keluarga dalam kelas inspirasi terhadap motivasi belajar anak usia dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Pelibatan Keluarga, Kelas Inspirasi, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pengertian keluarga menurut UU No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri atau suami-istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya, atau

keluarga sedarah dalam garis lurus ke atas, atau kebawah sampai dengan derajat ketiga. Keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, karena melalui orang tua anak dapat memperoleh pendidikan tersebut. Didikan orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar

dalam pembentukan watak anak. Disamping itu, keluarga juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak di sekolah dapat mengurangi pengaruh negatif dari persoalan sosial dan kemajuan teknologi. Dengan adanya kerjasama antara orang tua dan lembaga PAUD dalam kegiatan pendidikan, dapat meningkatkan hasil belajar anak, terutama dalam hal pembentukan karakter dan prestasi belajar. Program kelas inspirasi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi orang tua, yaitu orang tua dapat mengetahui perkembangan anak, dapat menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah, dapat berinteraksi dan bertukar pikiran, serta memberi pengalaman, pengetahuan dan wawasan yang luas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh program pelibatan keluarga dalam kelas inspirasi terhadap motivasi belajar anak usia dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program pelibatan keluarga dalam kelas inspirasi terhadap motivasi belajar anak usia dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah untuk menambah koleksi buku perpustakaan tentang PLS, dan untuk menambah khasanah pendidikan khususnya tentang PAUD. Sedangkan manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah bagi kepala sekolah agar dapat terus memberi dorongan, mengingatkan dan menggerakkan seluruh tenaga pendidik dan orang tua/wali murid untuk selalu terlibat dalam setiap kegiatan sekolah, dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi belajar anak usia dini serta melakukan evaluasi terhadap setiap program pelibatan keluarga yang telah

dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Bagi tenaga pendidik agar dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Bagi para orang tua/wali murid agar sadar dan peduli terhadap pendidikan anak. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam meneliti pada skala yang lebih luas terhadap aspek-aspek yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi keluarga menurut Soelaeman (dalam Syarbini, 2016 : 72) adalah keluarga sebagai suatu unit masyarakat kecil. Maksudnya, keluarga merupakan suatu kelompok orang sebagai suatu kesatuan atau unit yang terkumpul dan hidup bersama untuk waktu yang relatif berlangsung terus, karena terikat oleh pernikahan dan hubungan darah. Kehidupan berkeluarga tersebut mengandung fungsi untuk memenuhi dan menyalurkan kebutuhan emosional para anggotanya, dan memberikan kesempatan untuk menyosialisasikan para anggotanya, khususnya anak-anak. Keluarga sebagai suatu kelompok sosial tidak hidup menyendiri, tetapi berada di tengah atau setidaknya-tidaknya bertautan dengan suatu kehidupan sosial dan budayanya. Keluarga sebagai lembaga pendidikan menurut Soelaeman (dalam Syarbini, 2016 : 102) adalah keluarga merupakan suatu lembaga pendidikan di luar sekolah. Pendidikan yang diselenggarakan dalam keluarga dapat digolongkan ke dalam jenis pendidikan yang lebih bersifat informal. Hal ini tidak berarti bahwa kedudukan keluarga sebagai lembaga pendidikan itu kurang penting. Sebaliknya, keluarga dianggap sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, baik ditinjau dari segi urutan waktu maupun dari segi intensitas dan tanggung jawab pendidikan yang berlangsung dalam keluarga.

Pendidikan anak tidak sepenuhnya diserahkan kepada lembaga pendidikan, melainkan orang tua harus ikut terlibat dalam kegiatan belajar anak di sekolah. Karenanya, diperlukan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga, agar mereka dapat memberikan dukungan kepada anak secara lebih optimal. Pelibatan orang tua di satuan PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini yang dilaksanakan oleh keluarga dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia di lingkungan keluarga (Kemendikbud, 2018 : 2). Tujuan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di satuan PAUD adalah meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan, mendorong penguatan pendidikan karakter anak, meningkatkan kepedulian keluarga terhadap pendidikan anak, membangun sinergisitas antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat, serta mewujudkan lingkungan satuan pendidikan yang aman, nyaman dan menyenangkan (Juknis Kemendikbud, 2017 : 4). Pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan memiliki prinsip persamaan hak, semangat kebersamaan yang berasaskan gotong royong, saling asah, asih, asuh, serta mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi anak/peserta didik (Kemendikbud, 2017 : 4-5). Bentuk kegiatan pelibatan keluarga di satuan PAUD, misalnya mengikuti kelas inspirasi. Kelas inspirasi adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memberi wawasan, motivasi, inspirasi, dan melatih empati bagi anak. Kelas inspirasi merupakan sarana bagi orang tua/wali/masyarakat untuk hadir memberikan inspirasi atau motivasi kepada anak. Tujuannya adalah untuk memberi gambaran ke anak bahwa, untuk mencapai cita-cita diperlukan kerja keras, kemauan belajar, pengorbanan, kerjasama dengan

orang lain, dan untuk memotivasi dan menginspirasi peserta didik agar termotivasi untuk berprestasi setinggi-tingginya (Kemendikbud, 2018 : 27).

Menurut Mc.Donald pengertian motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik, sebab seseorang memiliki tujuan tertentu dari setiap aktivitasnya. Oleh karena itu, seseorang memiliki motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam (intrinsik) dan dari luar diri seseorang (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu, guna mencapai tujuan tertentu (Djamarah, 2012: 24). Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan lebih baik, bila adanya motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran yang ditempuh. Jadi, motivasi akan selalu menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Dalam usaha untuk membangkitkan gairah belajar, ada beberapa cara yang dapat dikerjakan oleh guru. Misalnya, membangkitkan dorongan pada siswa untuk belajar, menjelaskan secara konkret pada siswa tentang apa yang dilakukan pada akhir pembelajaran, memberi ganjaran terhadap prestasi siswa, membentuk kebiasaan belajar yang baik, membantu kesulitan belajar siswa, dan menggunakan metode mengajar yang bervariasi (Djamarah, 2012 : 38).

METODE PENELITIAN

Rancangan dalam suatu penelitian sangat ditentukan oleh jenis kegiatan penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Bila dalam penelitian, objek yang diteliti sengaja dirancang atau dimuat/dimanipulasi terlebih dahulu baru

dilakukan percobaan di lapangan atau di rumah kaca, maka jenis penelitian ini disebut eksperimen. Sebaliknya, jika objek yang diteliti sudah ada secara wajar di lapangan, di kelas atau di tempat tertentu sebagai lokasi penelitian, maka jenis penelitiannya adalah deskriptif (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IKIP Mataram, 2011 : 14). Dalam rancangan penelitian ini, peneliti dapat membandingkan objek penelitian sebelum dan sesudah mendapat perlakuan, dan hasilnya akan lebih akurat.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 117). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat yang berjumlah 30 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013 : 118). Penelitian ini tidak menggunakan sampel karena, jumlah populasinya kurang dari 100 orang. Sehingga, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi sebagai metode utama, serta dokumentasi sebagai metode pelengkap. Metode penentuan subjek penelitian menggunakan studi populasi, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat

yang berjumlah 30 orang. Metode analisis data menggunakan rumus Chi Kuadrat.

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013 : 148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi sebagai instrumen utama, sedangkan dokumentasi sebagai instrumen pelengkap. Angket ditujukan kepada para orang tua, untuk dapat menggali informasi mengenai peserta didik yang berperan sebagai subjek dalam penelitian ini.

Sedang untuk melakukan observasi terhadap seluruh peserta didik dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan dibuat untuk mengamati setiap kegiatan atau sikap dari peserta didik selama penelitian. Serta mengumpulkan seluruh dokumentasi sebagai bukti dalam melakukan kegiatan penelitian tersebut.

Selanjutnya, peneliti perlu untuk menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen atau biasa disebut kisi-kisi. Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket kepada responden sebanyak 20 pernyataan. Peneliti juga mengisi lembar pengamatan masing-masing siswa. Lalu data dari angket dan lembar pengamatan tersebut akan dianalisis lebih lanjut, guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa cara, agar data yang diperoleh merupakan data yang benar atau valid, dan merupakan gambaran yang sebenarnya dari program pelibatan keluarga dalam kelas inspirasi terhadap

motivasi belajar anak usia dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013 : 199). Alasan digunakan angket sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden merupakan fakta-fakta yang dialami langsung oleh responden dan diungkapkan kembali melalui sejumlah pernyataan dalam angket.

Hadi (dalam Sugiyono, 2013 : 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat bukti terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Pengamatan dilakukan sejak awal penelitian dengan mengamati keadaan di dalam maupun di luar lingkungan. Dalam penelitian observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh program pelibatan keluarga dalam kelas inspirasi terhadap motivasi belajar anak usia dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang

(Sugiyono, 2015 : 239). Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode pelengkap dalam pengumpulan data untuk menyerap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan pengaruh program pelibatan keluarga dalam kelas inspirasi terhadap motivasi belajar anak usia dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.

Terkait dengan penelitian ini, maka metode analisis data yang digunakan adalah rumus *Chi Square* atau Chi Kuadrat. Chi Kuadrat (χ^2) satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas, dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar. Rumus dasar Chi Kuadrat adalah, sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Untuk dapat membuat keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga Chi Kuadrat tersebut perlu dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel dengan dk dan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari tabel, maka H_0 diterima, dan apabila lebih besar atau sama dengan (\geq) harga tabel maka H_0 ditolak (Sugiyono, 2017 : 107-109).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel kerja untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dengan metode angket dan observasi guna menguji hipotesis nihil tentang pengaruh program pelibatan keluarga dalam kelas inspirasi terhadap motivasi belajar anak usia dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela

Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan data hasil rekapitulasi angket dan observasi, maka tabel kerja perhitungan nilai dari *Chi Square* (X^2) dapat dilihat, sebagai berikut :

Tabel kerja untuk menghitung *Chi Square* dari nilai angket

Sikap	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sangat Setuju	175	190	-15	225	1,18
Setuju	363	358	5	25	0,07
Ragu-Ragu	37	42	-5	25	0,60
Tidak Setuju	7	1	6	36	36
Sangat Tidak Setuju	18	9	9	81	9
Jumlah	600	600	0	392	46,85

Tabel kerja untuk menghitung *Chi Square* dari nilai observasi

Sikap	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sangat Setuju	175	190	-15	225	1,18
Setuju	363	358	5	25	0,07
Ragu-Ragu	37	42	-5	25	0,60
Tidak Setuju	7	1	6	36	36
Sangat Tidak Setuju	18	9	9	81	9
Jumlah	600	600	0	392	46,85

Nilai X^2 hitung dari masing-masing data angket dan observasi adalah 46,85 dan 10,99. Nilai keduanya lebih besar dari x^2 tabel yaitu 9,488. Jadi kesimpulannya adalah Ada Pengaruh Program Pelibatan Keluarga Dalam Kelas Inspirasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020.

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama, dimana anak membutuhkan lingkungan pendidikan yang menyenangkan untuk dapat menyerap ilmu yang diberikan oleh guru di sekolah. Orang tua diharapkan untuk dapat terlibat dalam setiap kegiatan belajar mengajar anak di sekolah, karena pelibatan keluarga memiliki prinsip bahwa, semangat kebersamaan dapat memupuk rasa gotong royong dalam anak, serta dengan persamaan hak yang dimiliki oleh seluruh peserta didik dapat membangun hubungan

yang harmonis dalam menjalankan pendidikan anak. Dalam kelas inspirasi, orang tua dapat dijadikan inspirasi bagi anak dalam belajar. Di sekolah guru juga dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada anak, dengan cara memberi contoh dalam melakukan kebiasaan baik. Metode mengajar yang bervariasi dapat juga memotivasi kegiatan belajar anak, karena motivasi dalam diri anak perlu didukung juga dengan motivasi dari orang-orang disekitarnya. Untuk menghindari terjadinya ketidakmampuan anak dalam menyelesaikan tugas secara mandiri dan tidak tepat waktu.

Dari teori-teori yang telah diajukan dalam pembahasan terdahulu yang dibandingkan dengan hasil analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat ternyata hipotesis nol (H_o) yang berbunyi : Tidak ada pengaruh program pelibatan keluarga dalam kelas inspirasi terhadap motivasi belajar anak usia dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020 ditolak. Dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi : Ada pengaruh program pelibatan keluarga dalam kelas inspirasi terhadap motivasi belajar anak usia dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020 diterima.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data bahwa Chi Kuadrat hitung yang diperoleh dari hasil angket adalah sebesar 46,85, sedangkan nilai Chi Kuadrat tabel dengan taraf signifikan 5% $dk = 4$ adalah 9,488 kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai Chi Kuadrat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah lebih besar dari pada nilai Chi Kuadrat tabel ($46,85 > 9,488$) berarti signifikan. Kemudian dari hasil analisis data Chi kuadrat hitung yang diperoleh dari hasil observasi adalah sebesar 10,99, sedangkan nilai Chi

Kuadrat tabel dengan taraf signifikan 5% $dk = 4$ adalah 9,488 kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai Chi Kuadrat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah lebih besar dari pada nilai Chi Kuadrat tabel ($10,99 > 9,488$) berarti signifikan. Maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil keduanya adalah : ada pengaruh program pelibatan keluarga dalam kelas inspirasi terhadap motivasi belajar anak usia dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020.

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah agar dapat terus memberikan dorongan, mengingatkan dan menggerakkan seluruh tenaga pendidik dan juga para orang tua/wali murid untuk selalu terlibat dalam setiap kegiatan yang diadakan sekolah, dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi belajar anak usia dini. Dan selalu melakukan evaluasi terhadap setiap program pelibatan keluarga yang telah dilaksanakan pihak sekolah, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Bagi tenaga pendidik agar dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Misalnya : menciptakan media belajar mengajar sendiri dan menggunakan metode mengajar yang bervariasi, agar para peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar.
3. Bagi para orang tua/wali murid agar sadar dan peduli terhadap pendidikan anak. Orang tua hendaknya selalu menyempatkan diri untuk menghadiri dan ikut serta dalam melaksanakan setiap program pelibatan keluarga di sekolah, guna memberi semangat atau motivasi belajar anak usia dini, sehingga dapat meraih prestasi belajar yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam

meneliti pada skala yang lebih luas terhadap aspek-aspek yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri Djamarah, Syaiful. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- Masrik Hariri, Lalu. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Two-Stay Two-Stray Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Hidayatul Athfal Rebile Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi S1. IKIP MATARAM
- Menjadi Orang Tua Hebat Untuk Keluarga Dengan Anak Usia Dini. 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Panduan Program Pelibatan Orang Tua Berbasis Paguyuban Kelas Di Satuan PAUD. 2018. Gorontalo : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pengembangan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat
- Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.2015. Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta
- Syarbini, Amirulloh. 2016. Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Studi Tentang Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam.Jogjakarta : AR-RUZZ Media